

ABSTRAK

Aulia Husna Nafisah: Pengaruh *Work Family Conflict* dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Sawahdadap Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work family conflict* dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Sawahdadap kecamatan Cimanggung kabupaten Sumedang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pengelolaan konflik peran dan kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja pegawai sektor layanan kesehatan, khususnya di tingkat pelayanan dasar masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh, melibatkan 36 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2), menggunakan SPSS 27 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *work family conflict* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y), sedangkan variabel kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Nilai F hitung sebesar 621.926 dengan signifikansi < 0.001 , menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Kesimpulannya, semakin tinggi *work family conflict*, maka kinerja pegawai cenderung menurun. Sebaliknya, semakin tinggi kecerdasan emosional, maka kinerja pegawai akan meningkat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen puskesmas dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja pegawai melalui pengelolaan konflik peran dan pengembangan kecerdasan emosional yang berkelanjutan di lingkungan kerja.

Kata kunci: *Work Family Conflict*, Kecerdasan Emosional, Kinerja.